

## ABSTRAK

Robhi Jauhar, 1208030185, 2024: Adaptasi Mahasiswa Penerima KIP-K UIN Sunan Gunung Djati Bandung Dalam Menghadapi Keterbatasan Ekonomi: Penelitian pada Mahasiswa KIP-K di Pondok Pesantren Al-Ihsan Angkatan 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa penerima KIP-K yang memiliki keterbatasan ekonomi, yang berasal dari tidak cukupnya dana beasiswa KIP-K untuk memenuhi segala kebutuhan mahasiswa dalam sehari-hari. Mahasiswa penerima KIP-K dituntut untuk mencari cara bagaimana keterbatasan ekonominya untuk memenuhi kebutuhan bisa teratasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi adaptasi yang digunakan mahasiswa KIP-K dalam menghadapi keterbatasan ekonomi. Selain itu, untuk mengetahui dampak keterbatasan ekonomi terhadap kinerja akademik mahasiswa penerima KIP-K, serta untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat mahasiswa dalam menghadapi keterbatasan ekonomi.

Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons menjadi pisau analisis untuk menjelaskan secara teoretis hasil temuan di lapangan. Penelitian ini memperlihatkan bagaimana konsep AGIL yang dicetuskan oleh Parsons tidak hanya berlaku untuk menjelaskan cara kerja sistem sosial pada tahap makro yang bersifat struktural, namun juga dapat menjelaskan fenomena sosial pada lingkup terkecil yang lebih individual, yakni kehidupan mahasiswa penerima KIP-K yang sedang beradaptasi terhadap keterbatasan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Observasi dilakukan dengan observasi non partisipan. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-struktur dengan informan yang berjumlah enam orang. Tahapan analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, pengkajian data, dan penarikan kesimpulan. Mahasiswa KIP-K di Pondok Pesantren Al-Ihsan dipilih sebagai informan karena observasi dan wawancara awal menunjukkan adanya masalah adaptasi dalam menghadapi keterbatasan ekonomi. Angkatan 2020 dipilih karena mereka telah menjadi mahasiswa semester akhir (semester 8) dengan pengalaman lebih banyak terkait kendala ekonomi dibandingkan angkatan di bawahnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-K memiliki dua strategi adaptasi dalam menghadapi keterbatasan ekonomi, yaitu perolehan sumber ekonomi dan pengelolaan keuangan. Mahasiswa penerima KIP-K yang bekerja sampingan dapat memenuhi kebutuhan akademiknya dengan cukup baik, keterbatasan ekonomi menjadi tidak terlalu berdampak pada kinerja akademiknya. Sedangkan, mahasiswa yang hanya mengandalkan bantuan dari keluarga, kinerja akademiknya cenderung terganggu karena kondisi ekonomi yang lebih terbatas. Dalam menghadapi keterbatasan ekonomi, terdapat dua faktor pendukung, yaitu faktor eksternal (dukungan orang tua dan teman) dan faktor internal (motivasi menyelesaikan studi tepat waktu). Adapun, faktor penghambat berupa perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K.

**Kata kunci:** Adaptasi, Mahasiswa Penerima KIP-K, Keterbatasan Ekonomi